



DEPARTEMEN
ILMU KOMUNIKASI
FISIP UNHAS



ISKI
ISKI
SULAWESI
SELATAN

ASPIKOM
ASOCIASI PENYIARAN TELEVISI DAN KOMUNIKASI
KORWIL SULSELBAR

PROSIDING KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA 2021

“Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri
Penyiaran yang Sehat, Tangguh, dan Berbasis
Kemanusiaan”

PROSIDING KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA
"Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri Penyiaran yang
Sehat, Tangguh, dan Berbasis Kemanusiaan"

PROSIDING
KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA
"Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri Penyiaran yang
Sehat, Tangguh, dan Berbasis Kemanusiaan"

15-16 September 2021
Hotel The Rinra Makassar

Penerbit



PROSIDING KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA

"Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri Penyiaran yang Sehat, Tangguh, dan Berbasis Kemanusiaan"

PANITIA PELAKSANA KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA 2021

- Pembina** : - Dekan FISIP Unhas
- Wakil Dekan I FISIP Unhas
- Wakil Dekan II FISIP Unhas
- Wakil Dekan II FISIP Unhas
- Penanggung Jawab** : Ketua Departemen Ilmu Komunikasi
- Pengarah** : 1. Prof. Dr. Hafied Cangara, M.Sc.
2. Prof. Dr. A. Alimuddin Unde, M.Si.
3. Drs. Abd. Gafar, M.Si.
4. Dr. M. Farid, M.Si.
5. Dr. M. Iqbal Sultan, M.Si.
6. Dr. Jeanny Maria Fatimah, M.Si.
7. Dr. Kahar, M.Hum.
8. Dr. Mursalim, M.Si.
9. Dr. Muh. Akbar, M.Si.
10. Drs. Syamsuddin Aziz, M.Phil, Ph.D.
11. Dr. Muliadi Mau, M.Si.
12. Dr. Rahman Saeni, M.Si.
13. Andi Subhan Amir, S.Sos., M.Si.
- Ketua Pelaksana** : Dr. Alem Febri Sonni, S.Sos., M.Si.
- Sekretaris** : Dr. Indrayanti, S.Sos., M.Si.
- Bendahara** : Sartika Sari Wardhani Dh Pasha, S.Sos., M.Si.
- Divisi Acara** : 1. Dr. Tuti Bahfiarti, M.Si.
2. Rahmatul Furqan, S.I.Kom., MGMC.
3. Janisa Pascawati Lande, S.Sos., M.I.Kom.
- Divisi Transportasi dan Akomodasi** : 1. Dr. Das'ad Latief, S.Ag., M.Si. Ph.D.
2. Dr. Arianto, M.Si.
3. Faiz Poerwita
4. Efrizal
- Divisi Publikasi dan Dokumentasi** : 1. Nosakros Arya, S.Sos., M.I.Kom.
2. Muhammad Ihlasul Amal, S.I.Kom.
3. Muh. Fayed
4. Maldhi
5. Indra

Divisi Konsumsi

1. Sitti Murniati Muchtar, S.Sos., M.I.Kom.
2. Nurul Ichsani, S.Sos., M.I.Kom.
3. Satima, S.Sos.
4. Suraidah
5. Herman

DAFTAR NAMA REVIEWER

Dr. Muliadi Mau, M.Si. (Koordinator)

Dr. Ni Made Ras Amanda

G Amida Yusriana, M.I.Kom.

Dewi Utami, S.IP., M.S.

Ronald Alfredo, S.Sos., M.I.Kom.

Drs. Hendra Harahap, M.Si., Ph.D.

Sri Astuty, S.Sos., M.Si.

Drs. Bono Setyo, M.Si.

Awang Dharmawan, S.I.Kom., M.A.

Revi Marta, M.I.Kom.

EDITOR

Dr. Alem Febri Sonni, S.Sos., M.Si.

Janisa Pascawati Lande, S.Sos., M.Si.

Muhammad Ihlasul Amal, S.I.Kom.

ISBN 978-979-530-329-9

CETAKAN I, 2021

PENERBIT

Unhas Press

KEANGGOTAAN

IKAPI Nomor: 002/SSL/01

APPTI Nomor: 005.026.1.03.2018

ALAMAT PENERBIT

Gedung UPT Unhas Press Kampus Unhas Tamalanrea,

Jln. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar

Telepon: 0411-8997706 | HP/WA: 085353555591

Email: unhaspress@gmail.com

Laman: unhaspress.unhas.ac.id

*Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.*

MEKANISME PRODUKSI PROGRAM SIARAN BERITA DI CELEBES TV**Alem Febri Sonni***Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin*

Email: afsonni@gmail.com

Hasrullah*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin*

Email: hasrullah@yahoo.com

Fauzan Hidayatullah*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin*

Email: fauzanhidayatullah23@gmail.com

Sudarmin*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin*

Email: sudarminabdullah@gmail.com

Pendahuluan

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sebagian kehidupan manusia dan dianggap teman serta cerminan perilaku masyarakat karena kekuatan *audio visual* yang diberikan. Hal ini menyebabkan banyaknya televisi swasta yang berskala nasional maupun lokal bermunculan. Program berita menjadi identitas khusus atau identitas lokal yang dimiliki suatu stasiun televisi. Dengan demikian, stasiun televisi tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas (Morissan, 2008:2). Kebutuhan khalayak akan informasi akan terus bertambah, seiring banyaknya peristiwa yang terjadi. Celebes TV sebagai salah satu stasiun televisi lokal di kota Makassar juga menempatkan berita sebagai program utamanya (Cahayadi, 2018). Celebes Petang adalah sebuah program berita yang memberikan informasi-informasi yang terjadi di sekitar wilayah Sulawesi Selatan dan Barat yang tayang pada pukul 18.30 sampai 19.30 WITA. Program ini akan menyampaikan berbagai liputan menarik, unik, edukatif dan informatif serta menyampaikan perkembangan terbaru menyangkut masalah politik, ekonomi, sosial, budaya dan olahraga.

Program siaran berita sebagai siaran yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, tetapi masyarakat juga perlu memperhatikan isi berita dan bentuk kemasannya. Bentuk kemasan yang dimaksud adalah proses dari produksi siaran berita dari tahap awal atau pra produksi, produksi dan pada tahap akhir atau pasca produksi (Febriyana, 2013). Untuk melalui tahapan-tahapan tersebut diperlukan kerja sama serta koordinasi tim yang kuat untuk mewujudkan suatu berita yang berkualitas. Komunikasi, koordinasi, serta kegigihan tim kerja yang baik perlu dilakukan untuk meminimalkan hambatan-hambatan selama proses produksi (Restendy, 2021). Selain itu Kinerja seorang jurnalis harus terukur dengan baik,

agar antara promosi dan sanksi dilakukan berdasarkan penilaian yang akurat dan akuntabel. Pelatihan para jurnalis dilakukan dalam rangka memberikan penyegaran sehingga mampu meningkatkan kapasitas diri dan memahami pola kerja sebagai seorang jurnalis dari segi pencarian, mengumpulkan, menyaring menyimpan, mengolah dan mempublikasikan data dan informasi yang didapat secara fakta, objektif, berimbang, serta beretika jurnalistik dan bukan berdasar opini dan pendapat jurnalis sendiri (Rizal et al., 2017). Kemampuan dan kreativitas seorang jurnalis sangat dibutuhkan dalam teknik peliputan untuk memberikan berita yang memiliki kualitas baik yang nantinya akan dilanjutkan dalam proses produksi. Namun kenyataannya, tidak selamanya proses produksi itu berjalan lancar, artinya akan ada kendala-kendala yang akan dihadapi dalam proses produksi. Siaran berita menjadi salah satu jenis media massa ini sangat mampu menghipnotis sebagian penikmatnya dengan beragam acara dan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat (Simanjuntak, 2019).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses produksi berita pada program Celebes Petang di Celebes TV serta mengetahui kinerja jurnalis dalam proses pemilihan peristiwa. Pentingnya mengetahui proses produksi berita agar mengetahui apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pemilihan peristiwa yang akan dipertontonkan kepada masyarakat. Sehingga hasil pada penelitian ini nantinya dapat menjadi pertimbangan untuk memberikan siaran yang berkualitas dan dapat menjadi contoh bagi stasiun-stasiun lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan bagaimana proses produksi berita pada program Celebes Petang di Celebes TV. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan melalui pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Creswell, 2019). Dalam proses analisis data kualitatif ini menggunakan teknik analisis interaktif dengan melakukan interaksi antara sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Terdapat 6 informan dalam penelitian ini yang dianggap berperan penting dalam penyiaran berita di Celebes Petang, yaitu Koordinator Liputan, *Manager News*, Produser, Reporter, Kameramen dan Editor. Penelitian ini dilakukan di Kantor Celebes TV, berlokasi Menara Bosowa yang merupakan salah satu stasiun TV yang memuat berita yang berada di Sulawesi Selatan.

Hasil dan Pembahasan

Setiap stasiun TV memerlukan suatu organisasi yang rapi dan tahap pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien, mulai dari tahapan penentuan materi liputan sampai akhirnya materi itu siap untuk ditayangkan. Setiap tahap harus jelas kemajuannya dibandingkan dengan

tahap sebelumnya. Febriyana (2013) Tahap produksi terdiri dari tiga bagian yang lazim disebut *Standard Operasional Procedure* antara lain adalah:

1. Pra Produksi

Dalam tahapan pertama ini memiliki tiga bagian, sebagai berikut:

a. Penemuan ide

Pada tahap ini adalah proses penentuan ide dan gagasan dalam menentukan isi/konten materi berita yang akan diliput.

b. Perencanaan

Rapat perencanaan pada redaksi Celebes Petang dilaksanakan setiap hari pada pukul 17.00 Wita, yang diikuti oleh *Manager News*, Kordinator Liputan, Reporter dan Kameramen namun, terkadang juga diikuti oleh tataran direksi seperti Direktur Penyiaran, Direktur Operasional dan Direktur Utama.

“Lazimnya yang biasa ikut dalam rapat pra produksi itu *manager news*, korlip, sama *video jurnalis*, direktur penyiaran dan direktur operasional termasuk juga direktur utama.” (Koordinator)

Namun, dalam rapat redaksi Celebes Petang biasanya tidak diikuti oleh produser Celebes Petang. Hal ini disebabkan oleh waktu pelaksanaan rapat redaksi yang bersamaan dengan proses *editing* naskah yang telah dikirim oleh para jurnalis Celebes TV.

“Selama ini saya tidak ikut rapat redaksi karena bersamaan dengan waktu mengedit naskah berita yang telah dikirim para vj dan reporter.” (Produser)

Pada rapat perencanaan sebelumnya dan juga menganalisis apakah terjadi kesalahan pada berita tersebut dan melanjutkan diskusi untuk bahan liputan selanjutnya. Anggota rapat memberikan usulan, ide, atau gagasan berdasarkan pengamatan mereka di lapangan. Beragam usulan berita dibahas serta dikaji hingga akhirnya diputuskan akan di-*follow up* dengan berita yang memiliki nilai menarik.

c. Persiapan

Setelah semua apa yang menjadi gagasan selesai direncanakan dengan matang dan baik, selanjutnya reporter membuat janji dan mengurus surat izin agar dalam proses peliputan tidak mengalami kendala teknis.

2. Produksi (pelaksanaan)

a. Liputan berita

Para kru liputan yang bertugas bekerja sama serta berkoordinasi dengan koordinator liputan dan produser acara untuk mewujudkan berbagai hal yang telah direncanakan serta disiapkan sebelumnya.

“Pada saat liputan kita tetap memantau peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, meskipun telah ada tugas yang diberikan dari koordinator liputan.” (Reporter)

Sesampainya di lokasi, seorang reporter mulai mengumpulkan informasi, mencari narasumber yang kredibel dan juru kamera mencari gambar apa saja yang berkaitan dengan kejadian.

b. Penulisan naskah dan *dubbing*

Setelah liputan berbagai bahan berita selesai, reporter ditugaskan menuliskan naskah sesuai apa yang mereka liput dan juru kamera, bertugas mengecek ulang gambar yang telah diliput untuk kemudian di-*capture* ke komputer. Setelah gambar di-*capture*, juru kamera memberikan kode pada setiap gambar yang akan diedit untuk dijadikan sebagai materi berita agar, dapat memudahkan editor dalam proses *editing*.

“Kalau liputan sudah selesai kita kembali ke kantor untuk meng-*capture* gambar hasil liputan, mengecek dan memasukkan gambar sesuai dengan berita yang dimuat.” (Kameraman)

Reporter menulis naskah dari daftar gambar yang telah diliput oleh juru kamera. Naskah yang ditulis reporter harus menggunakan kekuatan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Pasca produksi (penyelesaian/penyuntingan dan penayangan)

Pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses produksi program berita. Setelah gagasan ditemukan, direncanakan dan disiapkan secara matang, serta diproduksi atau diliput dan ditulis dalam bentuk naskah yang juga di-*dubbing* maka langkah selanjutnya adalah:

a. Penyuntingan atau *editing*

Setiap juru kamera mentransfer *audio visual* dari memori ke dalam *hard disk* komputer kemudian *selction of shoot* agar tercipta sebuah berita televisi yang menarik. Proses editing dilakukan setelah gambar liputan tersedia dalam bentuk *file* dan naskah rapi yang telah di-*dubbing*. *Editing* dilakukan secara *online* dan teknik *cut to cut* dan terkadang juga memiliki kendala.

KONFERENSI PENYIARAN INDONESIA 2021

Makassar-Indonesia, 15-16 September 2021

“Kendala yang paling sering dihadapi saat ini adalah lambatnya gambar masuk sehingga berakibat terlambatnya paket berita sampai ke *master control room*. (*editor news*)

Setelah semua dirasa memuaskan, maka selanjutnya adalah proses *mixing*. Biasanya, hasil *editing* akan di-*preview* kembali oleh produser untuk memastikan kesinambungan gambar dan suara, kecocokan gambar, durasi, dan sebagainya, maka akan di-*print* dalam bentuk data yang dikirim melalui *server*. Hasilnya akan disampaikan ke *master control room* untuk ditayangkan.

b. Penayangan

Tahap ini adalah tahapan terakhir setelah bahan berita yang telah di-*edit* di-*print* ke dalam bentuk data ke *server* yang nantinya sampai pada *master control room*. Pada tahapan ini ada dua bagian yang berperan penting dan masing-masing bagian memiliki SDM tersendiri yaitu:

2) *Master Control Room (MCR) Crew* yang terdiri dari

- a) *Swicherman* (Pengoperasi *Switcher*).
- b) *Character generic* (CG-penata akasara).
- c) Pengoperasi VTR (*video tape recorder*).
- d) Pengoperasi *virtual set*.

3) *Studio Crew*

- a) *Camera person* (juru kamera),
- b) *Anchor* (presenter).

Dalam redaksi Celebes TV, semua jurnalis telah dibekali pengetahuan tentang nilai berita agar mereka dapat dengan mudah memutuskan suatu liputan pada peristiwa, sehingga mendapatkan hasil liputan yang berkualitas dan menarik bagi masyarakat.

“Kita sudah bekal mereka tentang pengetahuan-pengetahuan tentang berita. Sebelum bergabung akan ada masa *training* disitulah semua diajarkan agar dalam proses peliputan dapat memberikan berita yang memiliki nilai dan berbobot.” (*manager news*)

Nilai berita yang dimaksud antara lain (Haris Sumadiria, 2014):

1. Aktual (*Timeliness*)
2. Kedekatan (*Proximity*)
3. *Prominence* (sesuatu yang populer)
4. *Consequence* (akibat)
5. *Conflict* (konflik)
6. *Disaster* (bencana alam) dan *crimes* (kejahatan)
7. *Unusual* (keunikan atau luar biasa)
8. Ketertarikan Manusia (*Human Interest*)

Kesimpulan

Celebes Petang di Celebes TV telah memenuhi prosedur proses produksi dalam penyiaran berita yang meliputi tiga tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Namun dalam proses produksinya redaksi Celebes Petang masih perlu memperhatikan beberapa hal seperti dalam rapat redaksi yang juga harus di hadiri oleh produser serta mempertegas *deadline* pengumpulan hasil liputan. Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan dokumentasi proses produksi program berita Celebes Petang sangat memperhatikan kriteria umum nilai berita. Nilai berita yang dimaksud adalah *actual* (aktualitas), *proximity* (kedekatan), *prominence* (sesuatu yang populer), *Consequence* (akibat), *conflict* (konflik), *disaster* (bencana alam) dan *crimes* (kejahatan), *unusual* (keunikan atau luar biasa), dan *human interest* (sisi kemanusiaan). Kriteria ini untuk memudahkan jurnalis menempatkan berita yang akan dimuat berada di kriteria tertentu. Produser juga perlu memperhatikan berita yang akan disiarkan agar tidak terdapat unsur kekerasan dan mengurangi kesalahan saat *on-air* oleh presenter. Kemampuan Jurnalis Celebes Petang juga sangat baik karena telah dibekali pengetahuan tentang nilai berita yang berbobot dan dengan mudah memutuskan peliputan sebuah peristiwa. Hal ini karena adanya masa *training* yang harus dijalani terlebih dahulu sebelum bergabung serta pelatihan dan pengembangan kemampuan jurnalis setelah bergabung di Celebes TV.

Referensi

- Cahayadi, M. L. (2018). Kebijakan segmentasi khalayak program siaran talkshow lembaga penyiaran swasta televisi di kota Makassar. *Kareba*, 7(1), 124–132. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/6479/3554>
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran* (IV). Pustaka Belajar.
- Febriyana, D. (2013). PROSES PRODUKSI PROGRAM TALK SHOW “REDAKSI 8” PADA TELEVISI LOKAL TEPIAN TV SAMARINDA. *EJournal Lmu Komunikasi*, 1(2), 340–352.
- Haris Sumadiria. (2014). *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature panduan praktis jurnalis profesional* (5th ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Restendy, M. S. (2021). Analisis teknik siar Deddy Mahendra Desta dalam membawakan program acara televisidan radio. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 12(1), 40–50. <https://www.journal.iainlangsa.ac.id/index.php/hikmah/article/view/2796>
- Rizal, M., Saerang, I., & Jopie, R. J. (2017). Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Jurnalis Media Online Di Detikawanua.Com Training and Hr Development in Order To Improve Performance of Jurnalis Media Online in Detikawanua.Com. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1132–1141.

Simanjuntak, N. (2019). Analisis produksi program pemberitaan wajah sumut di metro tv biro Medan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 4(2), 117-124. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/343/403>

Penerbit



Unhas Press

Gedung UPT Unhas Press (Depan Fakultas Hukum)
Telp. 0411 - 8997706 | HP/WA 0853 5355 5569
Kampus Unhas Tamalanrea
Jl. Perintis Kemerdekaan, KM. 10. Makassar - 90245
Email: unhaspress@gmail.com
Laman: unhaspress.unhas.ac.id

ISBN 978-979-530-329-9

